

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN
PADA UMKM RAJA BOLEN



Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Hilda Mei Nafita
NIM : 235505147
Program Studi : Manajemen S1

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S-1)
KEBUMEN
2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh
Dosen Pembimbing, dengan judul :

"PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM RAJA BOLEN"

Kebumen, 9 Juli 2026

Mahasiswa



Hilda Mei Nafita

NIM : 235505147

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Nur Azizah S.E., M.M.

NIDN : 0624057501

MOTTO

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandai nya" tapi katakan " Qadarullah " karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik,karna allah itu maha baik"

(Ustadz Hannan Attaki)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul "PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM RAJA BOLEN"

Dalam proses penyelesaian laporan ini, penulis banyak menerima bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan.
2. Ibu Lailia Mutamimah selaku pemilik UMKM Raja Bolen yang telah mengizinkan penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan.
3. Seluruh karyawan UMKM Raja Bolen yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam Kuliah Kerja Lapangan.
4. Kepada Bapak dan Ibu selaku orang tua yang senantiasa mendo'akan, memberikan motivasi dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.
5. Teman-teman kelompok Kuliah Kerja Lapangan, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Lapangan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Lapangan ini mungkin masih terdapat kesalahan, baik dari segi penyusunan, tata bahasa maupun data-data yang

dilaporkan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun guna melengkapi dan menyempurnakan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini.

Atas perhatian dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.



Kenumen, 30 April 2026

Penulis

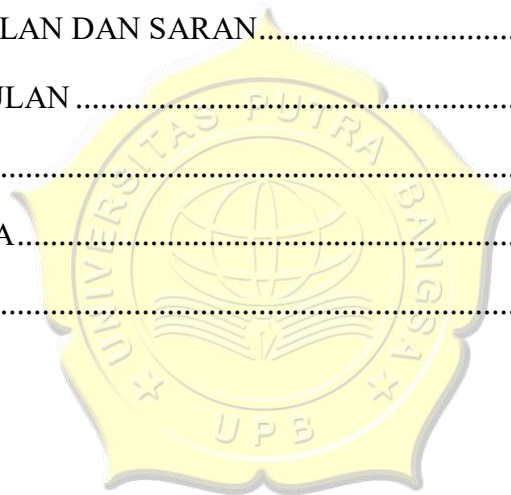
Hilda Mei Nafita

NIM : 235505147

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL	3
1.2.1 Kegiatan KKL	3
1.2.2 Manfaat Kegiatan KKL.....	4
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan.....	5
1.3.1 Tahap Persiapan.....	5
1.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	6
1.4 Tabel Kegiatan.....	7
BAB II PEMBAHASAN	8
2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	8
2.1.1 Gambaran Umum UMKM Raja Bolen	8
2.1.2 Data Perusahaan	9
2.1.3 Biodata Pemilik / pengurus Perusahaan.....	10
2.1.1 Struktur Organisasi	10
2.2 Aspek Keuangan	12

2.2.1	Aspek Keuangan di UMKM Raja Bolen	12
2.2.2	Laporan Keuangan.....	13
2.3	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	24
2.3.1	Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	24
2.3.2	Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki	25
2.3.2	Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi	27
2.4	Rencana Pengembangan Usaha.....	27
2.4.1	Rencana Pengembangan Usaha	27
2.4.2	Tahap-Tahap Pengembangan Usaha	28
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
3.1	KESIMPULAN	30
3.2	SARAN.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....		34
LAMPIRAN		35



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.....	7
Tabel II- 1 Laporan Penjualan UMKM Raja Bolen Bulan Maret, April, dan Mei 2026	14
Tabel II- 2 Biaya Bahan Baku UMKM Raja Boeln Bulan Mei 2026.....	15
Tabel II- 3 Biaya Bahan Penolong UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026	16
Tabel II- 4 Biaya Tenaga Kerja UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026	17
Tabel II- 5 Biaya Overhead Pabrik UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026.....	18
Tabel II- 6 Total Biaya UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026	19
Tabel II- 7 Biaya Depresiasi Peralatan UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026	19
Tabel II- 8 Laporan Laba Rugi UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026	20
Tabel II- 9 Laporan Perubahan Modal UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026.....	21
Tabel II- 10 Laporan Arus Kas UMKM Raja Bolen Bulan Mei 2026	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Setruktur Organisasi UMKM Raja Bolen.....	11
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul	35
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin KKL	36
Lampiran 3 Bimbingan Penulisan Laporan KKL	37
Lampiran 4 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL	38
Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL	39
Lampiran 6 Surat Kesiediaan Upload Video Pada Youtube	40
Lampiran 7 Surat Perjanjian Berusaha Berbasis Risiko	41
Lampiran 8 Peta Lokasi	44
Lampiran 9 Foto Media Sosial	44
Lampiran 10 Foto Produk	46
Lampiran 11 Dokumentasi Produksi.....	46
Lampiran 12 Foto Bersama Pemilik UMKM Raja Bolen.....	49
Lampiran 13 Link Youtube.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro antara lain yaitu: Usaha Kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri serta dilakukan perorangan yang bukan bagian dari cabang perusahaan usaha besar dan menengah. Usaha Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan dan tidak dimiliki oleh cabang perusahaan yang menjadi bagian dari usaha kecil dan usaha besar. Namun, di balik peran tersebut, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya, khususnya pada pengelolaan aspek keuangan.

Aspek manajemen keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengontrol arus kas, mengetahui kondisi keuangan, serta mengambil keputusan yang tepat. Menurut Kasmir, manajemen keuangan yang efektif sangat diperlukan agar usaha dapat

berjalan secara efisien dan mampu berkembang secara berkelanjutan. Pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh perilaku dan tingkat kesadaran pelaku usaha. Kurangnya disiplin dalam melakukan pencatatan transaksi serta minimnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan menjadi salah satu kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Pada kenyataannya masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana, bahkan tidak jarang pencatatan dilakukan secara tidak konsisten. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Berdasarkan penelitian (Dwijayanti, 2016), rendahnya pemahaman akuntansi menjadi salah satu penyebab utama belum optimalnya penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani 2019) juga menunjukkan bahwa banyak UMKM yang belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini berdampak pada sulitnya melakukan pengendalian keuangan serta menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Tidak adanya laporan keuangan yang sistematis juga menjadi kendala dalam merencanakan pengembangan usaha ke depan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Kristanto (2019) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan

yang terstruktur dan masih mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha meskipun sudah ada pencatatan keuangan namun masih sangat sederhana. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengontrol arus kas serta mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

UMKM Raja Bolen merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan aktivitas produksi usaha yang cukup tinggi dan penjualan yang cukup aktif. Hal ini menjadikan UMKM Raja Bolen menarik dan relevan untuk dikaji dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), khususnya dalam hal bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan dan Menyusun laporan dengan judul **“PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM RAJA BOLEN”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

1.2.1 Kegiatan KKL

Tujuan kegiatan KKL. adalah:

1. Mengetahui secara langsung kondisi dan kegiatan dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM Raja Bolen.
2. Mengetahui fungsi manajemen keuangan yang dilakukan oleh UMKM Raja Bolen.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam aspek keuangan yang dijalankan di UMKM Raja Bolen.

4. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman skripsi melalui penulisan laporan Kuliah Lapangan Kerja.

1.2.2 Manfaat Kegiatan KKL

a. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan, wawasan, dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan dengan berpedoman pada teori.

b. Manfaat Praktis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan UMKM Raja Bolen yang berada di Desa Bendungan rt 01 rw 04, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan di masa yang akan datang serta dapat membantu memecahkan masalah di perusahaan dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan keuangan.

- b. Adanya Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang akan membuat laporan lebih lanjut.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

1.3.1 Tahap Persiapan

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan KKL ini, penulis membutuhkan persiapan yang cukup untuk terselesaikannya laporan KKL. Tahap persiapan yang penulis lakukan adalah:

1. Mencari objek penelitian KKL yang sesuai ketentuan yang sudah di tentukan.
2. Melakukan konfirmasi kepada dosen pembimbing mengenai tempat pelaksanaan KKL yang dipilih
3. Meminta izin kepada pemilik UMKM Raja Bolen untuk melakukan pelaksanaan KKL sekaligus wawancara awal guna memperoleh informasi terkait usahanya
4. Mengajukan judul KKL kepada dosen pembimbing hingga mendapatkan persetujuan (AAC) judul yang di ajukan.
5. Membuat surat pengantar dari Universitas Putra Bangsa untuk disampaikan kepada UMKM Raja Bolen.
6. Penyerahan surat pengantar dari Universitas Putra Bngsa kepada pemilik UMKM Raja Bolen.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang penulis lakukan untuk menyelesaikan laporan KKL ini adalah:

a. Minggu ketiga bulan April 2026

Mencari tempat untuk melaksanakan KKL dan melakukan dan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait pemilihan lokasi, serta melakukan survei langsung ke UMKM yang akan dijadikan objek KKL.

b. Minggu keempat bulan April 2026

Melakukan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing, menunjukkan judul KKL, serta mengurus pembuatan surat pengantar izin pelaksanaan KKL.

c. Minggu pertama bulan Mei 2026

Mulai menyusun BAB I laporan KKL sebagai tahap awal penulisan laporan.

d. Minggu kedua bulan Mei

Revisi BAB I serta mengunjungi UMKM,

e. Minggu ketiga bulan Mei

ACC BAB 1 dan melakukan wawancara untuk yang kedua kalinya.

f. Minggu kelima bulan Mei

Mengunjungi UMKM Raja Bolen

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum UMKM Raja Bolen

UMKM Raja Bolen merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang produksi dan penjualan bolen. Usaha ini berdiri pada tahun 2020 yang didirikan oleh Lailia sebagai pemilik usaha. UMKM Raja Bolen berlokasi di Desa Bendungan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen usaha ini didirikan dengan tujuan menyediakan produk makanan yang berkualitas, memiliki cita rasa khas, serta mampu memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai kalangan masyarakat.

UMKM Raja Bolen memiliki tenaga kerja tetap dan tenaga kerja harian lepas untuk mendukung kegiatan operasional usaha. Pada bagian produksi terdapat 2 (dua) orang karyawan tetap yang bertugas menyiapkan bahan, membuat adonan, memanggang, hingga melakukan pengemasan produk. Sementara itu, pada bagian kantor terdapat 2 (dua) orang karyawan tetap yang bertanggung jawab dalam kegiatan administrasi, pencatatan keuangan, serta pengelolaan pesanan pelanggan. Selain tenaga kerja tetap, UMKM Raja Bolen juga mempekerjakan 8 (Delapan) orang tenaga kerja harian lepas untuk membantu proses produksi ketika jumlah pesanan

meningkat. Jam kerja pada bagian kantor dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sedangkan bagian produksi bekerja mulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.30 WIB. Pembagian waktu kerja tersebut dilakukan agar kegiatan produksi dan administrasi dapat berjalan dengan baik, teratur, dan sesuai dengan target produksi yang telah ditentukan.

Kegiatan produksi di UMKM Raja Bolen mampu menghasilkan sekitar 300 (Tiga Ratus) box bolen setiap hari. Jumlah produksi tersebut dapat meningkat ketika permintaan konsumen sedang tinggi, terutama pada saat hari raya, musim liburan, maupun ketika terdapat pesanan dalam jumlah besar. Dengan kapasitas produksi yang cukup tinggi, UMKM Raja Bolen mampu memenuhi kebutuhan pelanggan baik dalam jumlah kecil maupun besar.

2.1.2 Data Perusahaan

Nama UMKM	: Raja Bolen
Bidang Usaha	: Industri Roti
Jenis Produk /Jasa	: Makanan Semi Basah
Alamat Perusahaan	: Desa Bendungan RT 001/RW 004, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, JawaTengah
Nomor Telepon	: 082326881889
Bentuk Badan Usaha	: Usahan Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	: 2020

NIB : 23012200119827

2.1.3 Biodata Pemilik / pengurus Perusahaan

Nama : Lailia Mutamimah
Jabatan : Pemilik
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 2 Januari 1992
Alamat : Desa Bendungan RT 001/RW 004,
Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten
Kebumen, Jawa Tengah
Nomor Telepon : 088227400793
Alamat E-Mail : liaghozali1@gmail.com
Pendidikan Terakhir : Sarjana

2.1.1 Struktur Organisasi

Menurut (Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, 2008) struktur organisasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengatur pembagian tugas, pengelompokan pekerjaan, serta koordinasi antaranggota dalam organisasi secara formal. Adanya struktur organisasi sangat penting agar setiap kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi, setiap anggota dapat mengetahui tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing sehingga pelaksanaan kerja menjadi lebih jelas dan terarah.

Selain itu, struktur organisasi yang baik dapat menciptakan komunikasi dan kerja sama yang efektif antaranggota, sehingga setiap individu mampu berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga membantu perusahaan dalam menciptakan sistem kerja yang lebih teratur, mempermudah proses pengawasan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis. Dengan demikian, organisasi dapat mencapai tujuan jangka panjang secara lebih efektif dan optimal. Berikut ini merupakan struktur organisasi dari UMKM Raja Bolen sebagai berikut :



2.2 Aspek Keuangan

2.2.1 Aspek Keuangan di UMKM Raja Bolen

Aspek keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan UMKM Raja Bolen. Manajemen keuangan pada UMKM Raja Bolen di Kelola oleh pemiliknya sendiri yaitu ibu Lailia Mutamimah. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk memastikan kegiatan operasional usaha dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Modal usaha digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi, seperti pembelian bahan baku, kemasan, peralatan produksi, serta biaya operasional lainnya.

Sumber pendapatan UMKM Raja Bolen berasal dari penjualan produk bolen yang dipasarkan kepada konsumen secara langsung maupun melalui media online. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk menutupi biaya produksi, biaya operasional, serta menghasilkan keuntungan bagi usaha.

Menjalankan usahanya, Raja Bolen melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran guna memantau kondisi keuangan usaha. Pencatatan tersebut membantu pemilik dalam mengendalikan arus kas, menghitung laba rugi, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM Raja Bolen dapat meningkatkan

efisiensi usaha dan mendukung pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama membuat laporan informasi keuangan kepada orang-orang dalam perusahaan (manajemen dan para karyawan) dan kepada masyarakat di luar perusahaan (bank, investor, pemasok, dan lain-lain). Dalam prakteknya laporan keuangan ada beberapa macam yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Penulisan laporan keuangan UMKM Raja Bolen sudah membuat pembukuan. Akan tetapi, pembukuan yang dilakukan belum memenuhi standar akuntansi sehingga laporan yang dibuat oleh UMKM Raja Boeln belum dapat memberikan informasi yang kuantitatif tentang posisi keuangan. Dari hasil wawancara maka penulis hanya bisa menyajikan laporan keuangan pada bulan Maret, April, dan Mei tahun 2026.

Sebelum membuat laporan keuangan, penulis lebih dahulu menyajikan laporan penjualan pada bulan Maret, April, dan Mei 2026.

Tabel II- 1
Laporan Penjualan
UMKM Raja Bolen
Bulan Maret, April, dan Mei 2026

No	Bulan	Total Penjualan
1	Maret	Rp 67.580.500
2	April	Rp 39.267.000
3	Mei	Rp 97.880.000

Sumber :UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-1 dapat dilihat bahwa total penghasilan penjualan yang didapatkan oleh UMKM Raja Bolen pada bulan Mei sebesar Rp 97.880.000,-

Tabel II- 2
Biaya Bahan Baku
UMKM Raja Boeln
Bulan Mei 2026

Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total
Tepung	20 SAK	Rp 220.000/sak	Rp 4.400.000
Mentega	35 kg	Rp 55.000/kg	Rp 1.925.000
Butter	1 karton	Rp 950.000/karton	Rp 950.000
Gula pasir	30 kg	Rp 18.000/kg	Rp 450.000
Air	6 galon	Rp 20.000/galon	Rp 120.000
Minyak goreng	1 karton	Rp 220.000/karton	Rp 220.000
Garam	2,5 kg	Rp 12.000/kg	Rp 30.000
Pisang	1 tundun	Rp 80.000/tundun	Rp 80.000
JUMLAH			Rp 8.175.000

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-2 dapat dilihat bahwa total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UMKM Raja Bolen pada Bulan Mei sebesar Rp8.175.000. Dengan biaya Tepung sebesar Rp 4.400.000. Menteg sebesar Rp 1.925.000. Butter sebesar Rp 950.000. Gula Pasir sebesar Rp 450.000. Air sebesar Rp 120.000. Minyak goreng sebesar Rp 220.000. Garam sebesar Rp 30.000. Pisang sebesar Rp 80.000.

Tabel II- 3
Biaya Bahan Penolong
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total
keju	1 karton	Rp 850.000/karton	Rp 850.000
coklat	10 kardus	Rp 75.000/kardus	Rp 750.000
Telur	20 kg	Rp 30.000/kg	Rp 600.000
Wijen	2 kg	Rp 70.00/kg	Rp 140.000
JUMLAH			Rp 2.340.000

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-3 dapat dilihat bahwa total Biaya Bahan Penolong yang dikeluarkan UMKM Raja Bolen pada Bulan Mei sebesar Rp 2.340.000. Dengan biaya keju sebesar Rp 850.000. Pembelian coklat sebesar Rp 750.000. pembelian telur Rp 600.000. Pembelian wijen sebesar Rp 140.000.

Tabel II- 4
Biaya Tenaga Kerja
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Rincian biaya	Jumlah	Biaya	Total Biaya
Marketing	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Admin	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
Produksi dan Qs	2	Rp 1.800.000	Rp 3.600.000
Purchasing dan Gudang	2	Rp 1.800.000	Rp 3.600.000
Packing	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Driver	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Pekerja lepas	8	Rp 610.000	Rp 4.880.000
JUMLAH			Rp 20.080.000

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-4 dapat dilihat bahwa total Biaya Tenaga Kerja yang dikeluarkan oleh UMKM Raja Bolen pada Bulan Mei sebesar Rp 20.080.000. Yang mana itu terdiri dari Marketing sebesar Rp 2.000.000. Admin sebesar Rp 2.500.000. Produksi dan Qs sebesar Rp 3.600.000 itu untuk 2 orang jadi masing masing orang mendapat sebesar Rp 1.800.000. Purchasing dan Gudang sebesar Rp 3.600.000 itu untuk 2 orang dengan masing masing orang mendapat sebesar Rp 1.800.000. Paking sebesar Rp 1.500.000. Driver sebesar Rp 2.000.000. Pekerja Lepas sebesar Rp 4.880.000 dengan masing masing orang mendapat sebesar Rp 610.000.

Tabel II- 5
Biaya Overhead Pabrik
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah
Listrik untuk produksi	Rp 850.000
Gas LPG	Rp 650.000
Air	Rp 150.000
Bahan pembersih dan sanitasi	Rp 200.000
Kemasan produk	Rp 650.000
Penyusutan peralatan produksi	Rp 411.295
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 3.011.295

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-5 dapat dilihat bahwa total Biaya Overhead Pabrik yang dikeluarkan oleh UMKM Raja Bolen pada Bulan Mei sebesar Rp 3.011.295. Yang mana itu terdiri dari Listrik untuk produksi sebesar Rp 850.000. Gas LPG sebesar Rp 650.000. Air sebesar Rp 150.000. Bahan pembersih dan sanitasi sebesar Rp 200.000. Kemasan produk sebesar Rp 650.000. Penyusutan peralatan produksi sebesar Rp 411.295.

Tabel II- 6
Total Biaya
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Jenis Biaya	Total
Biaya Bahan Baku	Rp 8.175.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 2.340.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 20.080.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 3.011.295
Total Biaya	Rp 33.606.295

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-6 dapat dilihat bahwa Total Biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Raja Bolen pada Bulan Mei sebesar Rp 33.606.295. Meliputi biaya bahan baku sebesar Rp 8.175.000. Biaya bahan penolong sebesar Rp 2.340.000. Biaya tenaga kerja sebesar Rp 20.080.000. Biaya overhead pabrik sebesar Rp 3.011.295.

Tabel II- 7
Biaya Depresiasi Peralatan
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Peralatan	Biaya Depresiasi/Bulan
Oven	Rp550.000
Mixer	Rp250.000
Mesin Sealer	Rp120.000
Loyang dan Rak Pendingin	Rp180.000
Timbangan Digital	Rp53.404
Meja Produksi	Rp150.000
Rak Penyimpanan	Rp100.000
Peralatan Pendukung (wadah, spatula, dll.)	Rp200.000
Total Biaya Depresiasi	Rp1.603.404

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Pada tabel II-7 diketahui peralatan pada bulan Mei yaitu Oven, Mixer, Mesin Sealer, Loyang dan Rak Pendingin, Timbangan Digital, Meja Produksi, Rak Penyimpanan, dan Peralatan Pendukung (wadah, spatula, dll.). Hasil biaya depresiasi diketahui dengan menggunakan metode garis lurus. Dari hasil analisis di atas diketahui total biaya depresiasi peralatan pada Bulan Mei UMKM Raja Bolen yaitu sebesar Rp1.603.404.

Berdasarkan analisa data-data diatas, dapat disusun laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Tabel II- 8
Laporan Laba Rugi
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Penghasilan		Rp 97.880.000
Biaya-Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp 8.175.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 2.340.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 20.080.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp 3.011.295	
Biaya Depresiasi Peralatan	Rp 1.603.404	
Jumlah Biaya		(Rp 35.209.699)
Laba Bersih		Rp 62.670.301

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Berdasarkan tabel II-8 penghasilan yang didapat UMKM Raja Bolen pada bulan Mei sebesar Rp 97.880.000. Dengan erikut seluruh

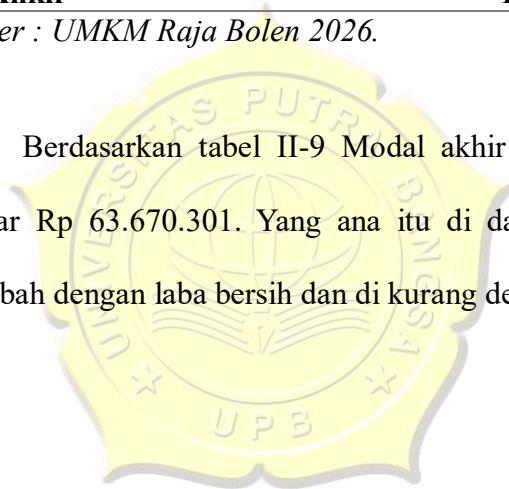
biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Raja Bolen sebesar Rp 35.209.699, sehingga laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 62.670.301.

Tabel II- 9
Laporan Perubahan Modal
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

Modal Awal	Rp 6.000.000
Laba Bersih	Rp 62.670.301
Prive	(Rp 5.000.000)
Modal Akhir	Rp 63.670.301

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Berdasarkan tabel II-9 Modal akhir UMKM Raja Bolen sebesar Rp 63.670.301. Yang ana itu di dapat dari modal awal ditambah dengan laba bersih dan di kurang dengan prive.



Tabel II- 10
Laporan Arus Kas
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

A	Penerimaan Kas	
	Penerimaan Penjualan	Rp 97.880.000
B	Pengeluaran	
	Biaya Bahan Baku	Rp 8.175.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp 2.340.000
	Biaya Tenaga Kerja	Rp 20.080.000
	Biaya Overhead Pabrik	Rp 3.011.295
	Biaya Depresiasi Peralatan	Rp 1.603.404
	Jumlah Pengeluaran	(Rp 35.209.699)
C	Selisih Kas	Rp 62.670.301
D	Saldo Awal	Rp 6.000.000
E	Saldo Akhir	Rp 68.670.301

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Berdasarkan tabel II-10 dalam laporan arus kas, diketahui bahwa saldo akhir bulan Mei 2026 sebesar Rp 68.6870.301.

Tabel II- 11
Neraca
UMKM Raja Bolen
Bulan Mei 2026

AKTIVA		PASIVA	
A. Aktiva Lancar		Modal	Rp63.670.301
Kas	Rp63.670.301		
Jumlah	Rp63.670.301		
B. Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp1.603.404		
Akumulasi	(Rp1.603.404)		
Depresiasi			
Jumlah	Rp0		
Total Aktiva	Rp63.670.301	Total Pasiva	Rp63.670.301

Sumber : UMKM Raja Bolen 2026.

Berdasarkan tabel II-11, neraca UMKM Raja Bolen pada bulan Mei, laporan keuangan terdiri dari dua bagian utama yaitu aktiva dan pasiva yang menunjukkan posisi keuangan usaha pada akhir periode. Pada sisi aktiva, terdapat aktiva lancar berupa kas sebesar Rp63.670.301 yang merupakan saldo kas yang dimiliki perusahaan setelah melakukan seluruh aktivitas operasional selama periode berjalan. Jumlah aktiva lancar yang dimiliki sebesar Rp63.670.301.

Selain itu, terdapat aktiva tetap berupa peralatan dengan nilai sebesar Rp1.603.404. Namun, nilai tersebut telah dikurangi dengan akumulasi depresiasi sebesar Rp1.603.404, sehingga nilai buku

aktiva tetap menjadi Rp0. Akumulasi depresiasi menunjukkan penurunan nilai peralatan akibat penggunaan selama kegiatan operasional usaha. Sisi pasiva, sumber pendanaan usaha seluruhnya berasal dari modal pemilik sebesar Rp63.670.301. Modal tersebut merupakan hasil dari modal awal sebesar Rp6.000.000 yang ditambah laba bersih periode bulan Mei sebesar Rp62.670.301 dan dikurangi prive sebesar Rp5.000.000. Dengan demikian, total pasiva yang dimiliki UMKM Raja Bolen adalah sebesar Rp63.670.301.

Berdasarkan data tersebut, total aktiva dan total pasiva memiliki jumlah yang sama yaitu Rp63.670.301, sehingga neraca UMKM Raja Bolen berada dalam kondisi seimbang (balance). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aset yang dimiliki usaha telah dibiayai oleh modal pemilik tanpa adanya kewajiban atau utang pada periode tersebut.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pada era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan usaha, termasuk pada UMKM Raja Bolen. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pemasaran. Melalui penggunaan teknologi

yang tepat, UMKM dapat mengelola kegiatan usaha secara lebih efektif dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Laudon & Laudon, 2020)

UMKM Raja Bolen berencana memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal dalam berbagai aspek usaha, mulai dari proses pemasaran, pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga pelayanan kepada pelanggan. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia (Turban; Pollard; Wood, 2018)

Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan penjualan. Melalui media digital, informasi mengenai produk dapat disebarluaskan kepada konsumen dengan lebih cepat dan jangkauan yang lebih luas. Dengan demikian, Raja Bolen dapat menjangkau pelanggan di luar wilayah pemasaran konvensional dan memperbesar peluang memperoleh pelanggan baru (Kotler dan Keller, 2016)

2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Untuk menunjang aktivitas usaha sehari-hari, UMKM Raja Bolen telah memanfaatkan beberapa perangkat teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional maupun pemasaran.

Peralatan tersebut berfungsi untuk membantu proses komunikasi, promosi, pencatatan data, serta pengelolaan transaksi usaha.

Beberapa peralatan dan sistem yang telah digunakan antara lain smartphone yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha. Smartphone juga dimanfaatkan sebagai media untuk menerima pesanan, memberikan informasi produk, serta menanggapi pertanyaan dari konsumen.

Selain itu, Raja Bolen juga menggunakan sebagai sarana administrasi dan pengelolaan data usaha namun belum maksimal . Perangkat tersebut digunakan untuk menyimpan data penjualan, membuat laporan sederhana, serta mengelola dokumen yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Kegiatan pemasaran, Raja Bolen memanfaatkan berbagai media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business. Platform tersebut digunakan untuk menampilkan produk, memberikan informasi promosi, mengunggah konten pemasaran, serta menjalin interaksi dengan pelanggan. Penggunaan media sosial dinilai cukup efektif karena dapat meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan memperluas pasar usaha (Chaffey dan Ellis-Chadwick, 2019)

2.3.2 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kinerja usaha, Raja Bolen memiliki beberapa tahapan pengembangan teknologi informasi yang akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan usaha. Pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan sistem kerja yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi (Laudon & Laudon, 2020)

Tahap pertama adalah meningkatkan kualitas pemasaran digital melalui pengelolaan media sosial yang lebih aktif dan terencana. Tahap kedua adalah mengoptimalkan penggunaan WhatsApp Business dengan memanfaatkan fitur katalog produk, pesan otomatis, serta sistem pengelolaan pelanggan. Tahap ketiga yaitu melakukan digitalisasi pencatatan keuangan dan persediaan agar pengelolaan data usaha menjadi lebih terstruktur dan akurat. Selanjutnya, Raja Bolen juga berencana memanfaatkan marketplace sebagai sarana penjualan tambahan untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar (Kotler dan Keller, 2016)

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha

UMKM Raja Bolen memiliki komitmen untuk terus mengembangkan usaha agar mampu meningkatkan daya saing dan

memperluas pangsa pasar. Pengembangan usaha dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan, memperkuat posisi usaha di tengah persaingan, serta memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang (Rangkuti, 2018)

Salah satu fokus utama pengembangan usaha adalah peningkatan kualitas produk. Raja Bolen berupaya mempertahankan cita rasa dan kualitas bahan baku yang digunakan sehingga produk yang dihasilkan tetap sesuai dengan harapan konsumen. Selain itu, usaha juga berencana mengembangkan variasi produk dengan menghadirkan berbagai pilihan rasa dan inovasi produk baru yang lebih menarik.

Pada bidang pemasaran, Raja Bolen akan memperluas promosi melalui media digital. Pemanfaatan media sosial dan platform penjualan online akan terus ditingkatkan agar jangkauan pasar menjadi lebih luas. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan sekaligus memperkuat citra merek Raja Bolen di kalangan masyarakat (Kotler dan Keller, 2016)

2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha Raja Bolen dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Tahap pertama adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi usaha saat ini, termasuk

kualitas produk, tingkat penjualan, efektivitas pemasaran, serta kebutuhan konsumen. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan langkah pengembangan yang akan dilakukan.

Tahap berikutnya adalah melakukan inovasi produk, memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan kapasitas produksi, serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, evaluasi berkala juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi yang diterapkan sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan (David, David, 2019).



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah dilaksanakan di UMKM Raja Bolen, dapat disimpulkan bahwa UMKM Raja Bolen merupakan usaha yang bergerak di bidang industri makanan, khususnya produksi bolen pisang. Usaha ini didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di Desa Bendungan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Raja Bolen telah memiliki struktur organisasi yang cukup baik dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap bagian, mulai dari produksi, pemasaran, administrasi, hingga pengelolaan gudang.

Aspek keuangan, UMKM Raja Bolen telah melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran usaha, meskipun sistem pembukuan yang diterapkan masih sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi. Berdasarkan laporan keuangan bulan Mei 2026, UMKM Raja Bolen memperoleh penghasilan sebesar Rp97.880.000 dengan total biaya sebesar Rp35.209.699 sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp62.670.301. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik dan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemilik usaha.

Laporan perubahan modal menunjukkan bahwa modal akhir UMKM Raja Bolen sebesar Rp63.670.301 yang diperoleh dari modal awal sebesar Rp6.000.000 ditambah laba bersih dan dikurangi prive sebesar Rp5.000.000. Selain itu, laporan arus kas menunjukkan bahwa usaha memiliki saldo akhir kas sebesar Rp68.670.301 yang menandakan bahwa kondisi likuiditas usaha berada dalam keadaan baik dan mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Aspek teknologi informasi, UMKM Raja Bolen telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp Business sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan pelanggan. Pemanfaatan teknologi tersebut cukup membantu dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan hubungan dengan konsumen. Namun, sistem pencatatan keuangan dan administrasi usaha masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan data usaha menjadi lebih efektif dan terintegrasi.

Secara keseluruhan, UMKM Raja Bolen memiliki potensi yang baik untuk terus berkembang. Hal tersebut didukung oleh kualitas produk yang baik, permintaan pasar yang cukup tinggi, serta adanya upaya pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

3.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan KKL di UMKM Raja Bolen, saya memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan aspek keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. UMKM Raja Bolen disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan depresiasi peralatan sebagai bagian dari pengelolaan aset tetap. Perhitungan depresiasi secara berkala dapat membantu mengetahui penurunan nilai aset akibat penggunaan serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat sesuai dengan kondisi usaha.
2. UMKM Raja Bolen sebaiknya menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan dilakukan secara rutin agar setiap pemasukan dan pengeluaran dapat terdokumentasi dengan baik.
3. Keuangan pribadi dan keuangan usaha sebaiknya dipisahkan sehingga pemilik dapat mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya dan menghindari penggunaan modal usaha untuk keperluan pribadi.
4. UMKM Raja Bolen disarankan untuk menyusun laporan keuangan secara berkala, seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan neraca, sehingga perkembangan usaha dapat dipantau dengan lebih mudah.
5. UMKM Raja Bolen disarankan untuk melakukan pelatihan aplikasi pencatatan keuangan dan aplikasi akuntansi, seperti Microsoft Excel, SiApik, atau BukuKas, guna membantu proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta memudahkan pemantauan kondisi keuangan usaha secara berkala.

6. UMKM Raja Bolen juga perlu melakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk mengetahui tingkat keuntungan, mengendalikan biaya operasional, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan usaha di masa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan UMKM Raja Bolen dapat menjaga kestabilan keuangan usaha, meningkatkan keuntungan, dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sri Mulyani; Ety Nurhayaty; Kasmanto Miharja. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Dave Chaffey dan Fiona Ellis-Chadwick. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice* (7th Editio). Pearson Education Limited.
- Dwijayanti, R. T. & P. F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 1–19.
- Efraim Turban; Carol Pollard; Gregory Wood. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability* (11th Editi). John Wiley & Sons, Inc.
- Fred R. David, Forest R. David, dan M. E. D. (2019). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th Editi). Pearson Education Limited.
- Freddy Rangkuti. (2018). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Edisi ke-2). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th Editi). Pearson Education Limited.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management* (15th Editi). 15th Edition.
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)* (Edisi ke-1). Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hilda Mei Nafita

NIM : 235505147

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

“Pengelolaan Manajemen Keangan Pada UMKM Raja Bolen”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 25 April 2026

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



(Hilda Mei Nafita)

NIM : 235505147



(Dr. Siti Nur Azizah, S.E., M.M.)

NIDN : 0624057501

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin KKL



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 13/Rek/KKL/E/IV/2026
Lamp : -
Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kebumen, 30 April 2026

Kepada
Yth. Pimpinan Raja Bolen
Desa Bendungan Rt.01 Rw.04, Kec. Kuwarasan,
Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Febrina Larasati Junaedi	235505135	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085869440333
Hilda Mei Nafita	235505147	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	0895392967333
Fita Rosmawati	235505139	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	088802446769
Fitriani Rahmatika	235505142	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	088215138539

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 30 April 2026 s.d 30 Juni 2026.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kullah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
REKTOR



Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

Lampiran 3 Bimbingan Penulisan Laporan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Hilda Mei Nafita
NIM : 235505142
Judul KKL : Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada UMKM Raja Boker

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/4/2026	Ide & konsep	SM
2	25/4/2026	Pengajuan judul	SM
3	7/5/2026	Bab 1 (Revisi)	SM
4	16/5/2026	Bab 1 acc	SM
5	17/6/2026	Bab II (Revisi)	SM
6	1/7/2026	Revisi	SM
7	6/7/2026	Bab III Revisi	SM
8	9/7/2026	Acc	SM

Kebumen,

Pembimbing

SM

Lampiran 4 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Wilda Mei Naptha
NIM : 231501197
Judul KKL : Pengelolaan Manajemen Keuangan pada UMKM Raja Bolen

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 Apr 2016	Survei tempat dan wawancara 1	
2	29 Apr 2016	Mengumpulkan surat permohonan KKL	
3	7 Mei 2016	Kunjungan proses produksi	
4	15 Mei 2016	Wawancara 2	
5	30 Mei 2016	Kunjungan proses produksi	
6	9 Juni 2016	Meminta data dan wawancara	
7	5 Juni 2016	Dokumentasi video	
8	11 Juni 2016	Melengkapi data	
9	12 Juni 2016	Dokumentasi video	
10	2 Juli 2016	Foto dan Pengambilan	

Kebumen, 3 Juli 2016

Pembimbing

Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Tempat KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi S1 Manajemen
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAILIA MUTAMIMAH
Jabatan : PEMILIK USAHA
Nama UMKM : RAJA BOLEN
Alamat : DESA BENDUNGAN RT 01 RW 04, KEC. KUWARASAN,
KAB. KEBUMEN
Nomor HP / WA : 082227400793

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas
Putra Bangsa Tahun Akademik 2025-2026.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 April 2026
Yang menyatakan,


(LAILIA MUTAMIMAH)

Lampiran 6 Surat Kesiadaan Upload Video Pada Youtube

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada
Yth. Ketua Program Studi S1 Manajemen
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAILIA MUTAMIMAH
Jabatan : PEMILIK USAHA
Nama UMKM : RAJA BOLEN
Alamat : DESA BENDUNGAN RT 01 RW 04, KEC. KUWARASAN, KAB.
KEBUMEN
Nomer HP / WA : 082227400793

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada Instansi/Perusahaan milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 April 2026
Yang menyatakan,



(LAILIA MUTAMIMAH)

Lampiran 7 Surat Perjanjian Berusaha Berbasis Risiko

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2301220019827

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: LAILIA MUTAMIMAH
2. Alamat	: SEMANDING, Desa/Kelurahan Semanding, Kec. Gombang, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Nomor Telepon Seluler	: +6282227400793
Email	: rifqillaaqilla@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 23 Januari 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 23 Januari 2022

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSr-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



2. Setifikat Halal



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	ID33110015028960124	رقم الشهادة
---	---------------------	-------------

Berdasarkan keputusan komite fatwa produk halal nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of fatwa committee :
 على قرار مجلس الفتوى لوزارة الشؤون الدينية لجمهورية اندونيسيا.
 KF-SD-202402053448 Tanggal 13 Februari 2024

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Produk bakeri	نوع المنتج
Nama Produk <i>Name of Product</i>	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha <i>Name of Company</i>	LAILIA MUTAMIMAH	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha <i>Company's Address</i>	SEMANDING, RT/RW -, SEMANDING, GOMBONG, KAB. KEBUMEN, JAWA TENGAH, , INDONESIA	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada <i>Issued in Jakarta on</i>	13 Februari 2024	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
--	------------------	--------------------------

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
 قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3. Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri

Rumah Tangga (SPP-IRT)



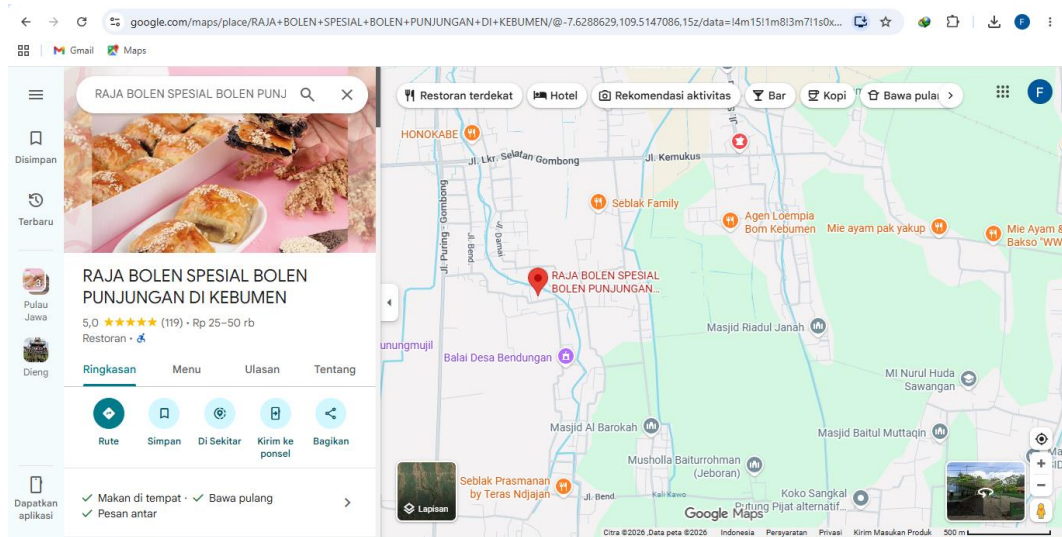
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) LAMPIRAN PB-UMKU:

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. No. Pendaftaran | : P-IRT 3053305010016-27 |
| 2. Nama IRTP | : LAILIA MUTAMIMAH |
| 3. Nama Pemilik | : LAILIA MUTAMIMAH |
| 4. Alamat | : Dukuh Bendungan Rt. 001 Rw. 004 |
| 5. Provinsi | : JAWA TENGAH |
| 6. Kabupaten/Kota | : KAB. KEBUMEN |
| 7. Jenis Pangan | : Tepung dan Hasil Olahannya |
| 8. Nama Produk Pangan | : Roti Untuk Stuffing |
| 9. Branding Produk | : RAJA BOLEN & CAKE |
| 10. Komposisi | : Tepung Trigu, margarin, mentega, gula pasir dll |
| 11. Kemasan Primer | : Karton / Kertas |
| 12. Masa Berlaku Sertifikat | : 16-02-2027 |
| 13. Komitmen | : |
| | a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan. |
| | b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi. |
| | c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan. |
| | Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan |

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Lampiran 8 Peta Lokasi



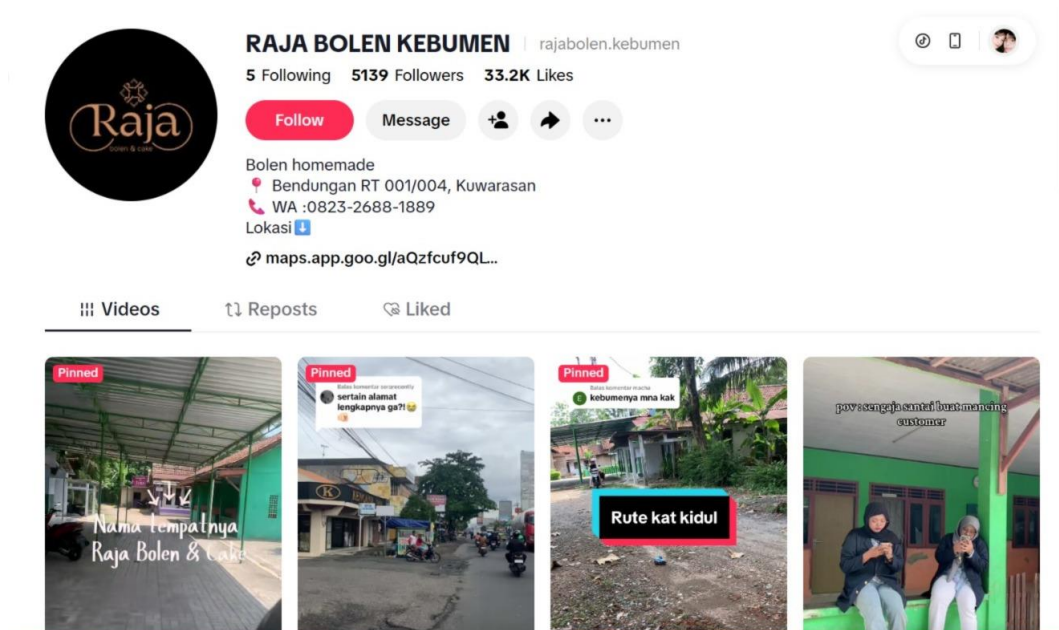
https://maps.app.goo.gl/Tefi3EH8KqEL1nEy7?g_st=iw

Lampiran 9 Foto Media Sosial

1. Instagram



2. TikTok



3. WhatsApp



Lampiran 10 Foto Produk



Lampiran 11 Dokumentasi Produksi

1. Penimbangan Bahan



2. Pencampuran Bumbu



3. Mixing



4. Penimbangan Adonan



5. Pengolesan



6. Pemanggangan



Lampiran 12 Foto Bersama Pemilik UMKM Raja Bolen



Lampiran 13 Link Youtube

https://youtu.be/sfWsQT2_J-o?si=pc_J2tC6FcLEu3ud

